

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data melalui prosedur statistika, bahwa hasil dari tes awal dan tes akhir pada keterampilan *tiger sprong* pada pembelajaran senam lantai penulis menyimpulkan bahwa :

Model pembelajaran *peer teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *tiger sprong* pada pembelajaran senam lantai.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut :

Pembelajaran senam lantai, merupakan salah satu pelajaran yang harus diajarkan disekolah-sekolah dan tentunya harus diperhatikan proses pembelajarannya supaya pembelajaran senam lantai disekolah-sekolah tidak monoton dan harus bervariasi dalam pelaksanaan kegiatan belajarnya. Pembelajaran senam lantai dilaksanakan secara terprogram dan teratur yaitu dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang variatif, setiap pertemuannya dari pembelajaran senam lantai diantaranya: *tiger sprong* harus menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa tidak akan bosan dan mau mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pentingnya model pembelajaran *peer teaching* adalah siswa akan mendapatkan pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton, sehingga siswa memiliki motivasi lebih dalam pembelajaran penjas khususnya pada pembelajaran senam lantai. Jika model pembelajaran *peer teaching* diberikan secara terprogram dan teratur maka siswa akan antusias sehingga akan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran senam lantai dapat dilakukan melalui model pembelajaran *peer teaching*.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

Bagi guru penjas sebaiknya menggunakan model pembelajaran dalam aktivitas pembelajaran senam lantai, hal ini didasarkan atas hasil penelitian yang didapat, bahwa model pembelajaran *peer teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam lantai. Berdasarkan hal tersebut guru penjas sebaiknya tidak ragu dan harus mau mengaplikasikan model pembelajaran *peer teaching* dalam proses pembelajaran penjas terutama aktivitas senam lantai.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca serta menjadi sumbangsih yang berarti bagi kemajuan pendidikan jasmani di Indonesia.

